

PELATIHAN CARA CEPAT MEMBACA KITAB KUNING DENGAN METODE KITAB MUSTAQILLI

Ahmad Yani¹

Suci Rahmawati²

Yeyet Nurhasanah³

Rahmatullah⁴

Pendidikan Bahasa Arab/Insitut Agama Islam Cirebon

*ahmadhaitami0104@gmail.com

Issue Process

Received: 09-10-2022

Revised: 09-11-2022

Accepted: 20-11-2022

Doi :

10.58773/alnaqdu.v4i

1.127

Abstract

KKM students make one program, namely holding Fiqh book recitations which are held 2 times a week to provide knowledge about the science of fiqh. The recitation was well received by the community, the youth and even the children were very enthusiastic about participating in the recitation. The book we use is the Book of Safinatunnajah. The Mustaqilli method is a fast method of mastering Arabic, both in reading books, translating books, writing, composing, and speaking in Arabic. This method is deliberately structured with a simple concept, not complicated but very comprehensive. The Mustaqilli method is very different from the books or methods of existing teaching materials, the Mustaqilli method is an integrated system between simplified Arabic rules (Nahwu, Shorof) with exercises that are the key to success in learning Arabic. The results obtained during the training on how to quickly read the yellow book with the Mustaqilli book method, namely the children began to be able to mention the isim dzomir / pronoun in Arabic, know and be able to mention mufrodah (vocabulary) Arabic, can read language texts Arabic correctly and according to the rules of the Arabic language.

KEYWORD:

- Metode
- Kita
- Mustaqilli

Abstrak

Mahasiswa KKM membuat salah satu program yaitu mengadakan pengajian kitab Fiqih yang diadakan 2 kali dalam seminggu guna memberikan pengetahuan mengenai ilmu fiqh. Pengajian tersebut disambut baik oleh masyarakat, para pemuda dan bahkan anak-anak sangat berantusias mengikuti pengajian tersebut. Kitab yang kami gunakan adalah Kitab Safinatunnajah. Metode Mustaqilli adalah metode cepat dalam penguasaan bahasa Arab, baik dalam membaca kitab, menerjemah kitab, menulis, mengarang, dan berbicara dalam bahasa Arab. Metode ini sengaja disusun dengan konsep sederhana, tidak rumit namun sangat komprehensif. Metode Mustaqilli ini sangat berbeda dengan kitab-kitab atau metode bahan ajar yang sudah ada, metode Mustaqilli merupakan suatu sistem yang terintegrasi antara kaidah bahasa Arab (Nahwu, Shorof) yang disederhanakan dengan latihan-latihan yang menjadi kunci keberhasilan dalam belajar bahasa Arab. Hasil yang diperoleh selama mengadakan pelatihan cara cepat membaca kitab kuning dengan metode kitab Mustaqilli, yaitu anak-anak mulai bisa menyebutkan isim dzomir/ kata ganti dalam bahasa arab, mengetahui dan bisa menyebutkan mufrodah (kosa kata) bahasa Arab, bisa membaca teks-teks bahasa Arab dengan benar dan sesuai kaidah bahasa Arab.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa merupakan salah satu program pendidikan perguruan tinggi dan termasuk ke dalam Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dan saat ini mahasiswa IAIC sedang melaksanakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu KKM. Tujuan pelaksanaan KKM adalah untuk membangun kebersamaan sebagai mahasiswa IAIC sebelum meraih gelar menjadi sarjana dengan melaksanakan KKM selama kurang lebih satu bulan yang di tempatkan di desa-desa yang sudah ditentukan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM).

Desa yang kami tempati adalah desa Kedungjaya yang berada di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Awal mula terjadinya Desa Kedungjaya adalah hasil dari pemekaran dari Desa Kedungdawa pada Tahun 1983 dari desa induk yang mempunyai 3 blok yaitu Blok Silorog, Kebon Kunir, dan Blok Siledu. Pada saat itu dijabat oleh Bapak M. Sumadi juru tulis Kedungdawa. Kepala Desa Kedungjaya mengarahkan kami untuk melaksanakan KKM di blok.Siledu Rw.05.

Keadaan masyarakat blok.Siledu Rw.05 bisa dikatakan masih awam/kurang faham mengenai aspek keagamaan, seperti tata cara, adab solat dan mengaji. Oleh karena itu Mahasiswa KKM membuat salah satu program yaitu mengadakan pengajian kitab Fiqih yang diadakan 2 kali dalam seminggu guna memberikan pengetahuan mengenai ilmu fiqih. Pengajian tersebut disambut baik oleh masyarakat, para pemuda dan bahkan anak-anak sangat berantusias mengikuti pengajian tersebut. Kitab yang kami gunakan adalah Kitab Safinatunnajah. Dan saat pengajian mereka memegang kitab safinatunnajah masing-masing, akan tetapi kami perhatikan sebagian dari kalangan anak-anak sangat kesulitan membaca kitab Safintunnajah, karena kitabnya gundul atau tanpa harokat. Oleh karena itu kami berinisiatif untuk mengadakan pelatihan membaca kitab kuning dengan cepat menggunakan metode Kitab Mustaqili.

Mustaqili merupakan metode pembelajaran Bahasa Arab yang ditemukan oleh KH. Agus Shohib Khoironi salah satu alumni pondok legendaris yaitu pondok Lirboyo yang menjadi metode acuan pembelajaran Bahasa Arab termudah di Indonesia yg diakui kelarisannya (Haris Furqon:2019).

Metode Mustaqilli adalah metode cepat dalam penguasaan bahasa Arab, baik dalam membaca kitab, menerjemah kitab, menulis, mengarang, dan berbicara dalam bahasa Arab. Metode ini sengaja disusun dengan konsep sederhana, tidak rumit namun sangat komprehensif. Metode Mustaqilli ini sangat berbeda dengan kitab-kitab atau metode bahan ajar yang sudah ada, metode Mustaqilli merupakan suatu sistem yang terintergrasi antara kaedah bahasa Arab (Nahwu, Shorof) yang disederhanakan dengan latihan-latihan yang menjadi kunci keberhasilan dalam belajar bahasa Arab. Metode ini lahir dari hasil penelitian mendalam terhadap proses belajar mengajar bahasa Arab di berbagai tempat, baik di pesantren-peantreen dan institusi pendidikan di Timur Tengah, sehingga lahirlah buku "Al-Arobiyyah li Ghoiril "Arab" yang telah mendapat apresiasi berbagai kalangan baik dalam negeri maupun dunia Internasional (Ar-Risalah Jakarta:2016).

Dari penjelasan di atas sangatlah jelas bahwa Kitab Mustaqilli sanatliah membantu untuk memudahkan bagaimana caranya membaca kitab yang tanpa harokat. Kemudian kita lakukan implementasi ke anak-anak masyarakat desa Kedung Jaya, khususnya blok.Siledu. dengan mengadakan pelatihan membaca kitab kuning dengan metode Mustaqilli ini. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah untuk memudahkan masyarakat khususnya para pemuda agar bisa membaca kitab kuning dan agar bisa meneruskan program pengajian kitab di desa Kedungjaya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang kami gunakan dalam mengimplementasikan metode Kitab Mustaqilli ini dengan metode langsung. Yaitu kami informasikan kepada anak-anak secara lisan bahwa kami mahasiswa KKM akan mengadakan pelatihan cara cepat membaca kitab kuning dengan metode kitab Mustaqilli. Setelah itu anak-anak mulai tertarik dan kami membuat kesepakatan waktu pelaksanaan pelatihan yang akhirnya dilaksanakan setiap sore setelah solat ashar di

Masjid Al Maksudhi blok. Siledu desa Kedungjaya. Pelatihan ini diadakan selama 2 hari di pekan ke empat KKM dan diikuti oleh kurang lebih 5-6 orang anak warga blok.Siledu.

3. METODE

Isi metode penelitian adalah teknik pengumpulan data, sumber data, triangulasi data, cara analisis data kuantitatif, uji korelasi, dan sebagainya, ditulis dengan fonta Times New roman 12. Dalam bab ini dapat juga dicantumkan rumus ilmiah yang digunakan untuk analisis data/uji korelasi.

4. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 hari, dari hari senin-selasa (26-27 September 2022) di pekan ke empat KKM. Kegiatan ini diikuti oleh 5-6 anak, masing-masing anak memegang kitab Mustaqilli sebagai bahan ajar. Hal pertama yang dilakukan adalah mengenalkan terlebih dahulu apa itu kitab Mustaqilli, serta manfaat mempelajarinya. Di antara keunggulan/manfaat menggunakan kitab Mustaqilli:

1. Praktis, sederhana, mudah dipahami, namun sangat komprhensif, sehingga dengan menguasai bahasa Arab cukup dalam waktu yang singkat, dengan total wakt 203 jam saja.
2. Memprioritaskan praktek dari sebuah teori kaidah yang disesain dalam bentuk rumusan redaksi kalimat dalam bahasa arab fusha dengan pendekatan grafik, tabel, skema.
3. Merangsang peserta didik untuk aktif mempraktekan dan mengembangkan kalimat dalam bahasa Arab.
4. Terbiasa secara mandiri dalam: membaca, menerjemah, memahami, mengarang, meng'irab, bercakap-cakap, sehinga secara alami akan terbentuk *dzauq 'arabiyyah* (rasa menjiwai bahasa Arab) dengan baik (Ar-Risalah:2016).

Setelah kami mengenalkan keunggulan menggunakan metode Mustaqilli selanjutnya kami mengajarkan *mufrodat* (kosa kata bahasa Arab) dengan menggunakan metode bernyanyi untuk memudahkan mengingat kosakata. Karena kunci bisa membaca kitab salah satunya dengan mengetahui *mufrodat*. Setelah pemberian kosa kata, selanjutnya kami coba/ tes anak-anak dengan *game* menebak kosakata yang sudah diajarkan.

Dalam kitab Mustaqilli berisi tentang *qowa'id*, *muhadatsah* (percakapan), *nahwu*, *shorof*, *qiro'ah*. Dan pada pelatihan ini kami mengajarkan *qowa'id* mengenai *dzomir*/ kata ganti dalam bahasa Arab dengan cara mengajarkan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh anak-anak, setelah itu lanjut dengan praktek mencari *dzomir* yang ada dalam sebuah kalimat dan menyebutkan *dzomir*nya. Meskipun awalnya sangat sulit dan bingung untuk menghafal *isim dzomir*, tapi anak-anak sangat bersemangat untuk belajar dan akhirnya bisa.

Hasil yang diperoleh selama mengadakan pelatihan cara cepat membaca kitab kuning dengan metode kitab Mustaqilli, yaitu anak-anak mulai bisa menyebutkan *isim dzomir*/ kata ganti dalam bahasa arab, mengetahui dan bisa menyebutkan *mufrodat* (kosa kata) bahasa Arab, bisa membaca teks-teks bahasa Arab dengan benar dan sesuai kaidah bahasa Arab.

3.1. Kegiatan pengabdian

Mengajarkan *mufrodat* kepada anak-anak blok. Siledu dalam pelatihan metode kitab Mustaqilli. Pertama kami sebutkan terlebih dahulu satu persatu *mufrodat* kemudian diikuti oleh anak-anak, setelah itu dilanjut dengan menggunakan metode bernyanyi agar *mufrodat* lebih mudah diingat. Kemudia kami ajarkan *isim dzomir* untuk mengetahui kata ganti dalam bahasa Arab.

Kemudian anak-anak mempraktekan membaca kalimat bahasa Arab dengan menerapkan metode Mustaqilli. Dengan membaca dan menyebutkan *isim dzomir* dan mengartikannya kalimat per kalimat.



1.1 Mengajarkan *mufrodat* dan *isim dzomir*



1.2 Praktek Membaca Kitab

4. KESIMPULAN

Dalam pelatihan membaca kitab dengan metode kitab Mustaqilli ini kami menemukan kesulitan saat mengajarkan mufrodat, karena kebanyakan anak-anak belum hafal mufrodat/kosa kata bahasa arab, akhirnya kami menggunakan metode agar mufrodat cepat dihafal dan mudah diingat yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi. Setelah itu mereka praktekkan beberapa kosa kata yang sudah diajarkan. Kemudian kami coba mereka untuk membaca kalimat-kaimat dalam bahasa Arab, dengan membaca kitab Safinatunnajah satu kailimat dan mereka artikan. Meskipun dilakukan hanya 2 hari, tapi antusias dan rasa keingintahuan mereka dalam belajar akhirnya mereka bisa membaca kalimat-kalimat bahasa Arab meskipun hanya perkalimat.

Semoga dengan diadakannya pelatihan ini menambah semangat belajar mereka dan bisa menggantikan kami dalam mengisi program pengajian Kitab di blok. Siledu.

Kami memohon maaf apabila selama kami KKM banyak melakukan kesalahan terutama dalam pengadaan pelatihan ini kami mengakui masih banyak kekurangan, karena kamipun masih dalam tahap belajar.

Acknowledgement

Kami ucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Kedungjaya, khususnya warga blok Siledu, yang telah memberi kami ruang untuk belajar. Dan kami ucapkan kepada bapak Rw yang telah membantu mensukseskan program-program kami.

DAFTAR PUSTAKA

Furqon, H. (2019, Desember 12). *Mengenal Metode Mustaqilli, sebuah Metode Mudah Dalam Belajar Bahasa Arab*. Diambil kembali dari Arabic Teaching Language Departement:
<https://pba.unida.gontor.ac.id.com>

Risalah, A. (2016, 9 24). *Belajar Bahasa Arab Cepat, Mudah dan Enjoy Dengan Metode Mustaqilli*. Diambil kembali dari Belajar Bahasa Arab Cepat, Mudah dan Enjoy Dengan Metode Mustaqilli:
<https://archive.arrisalah-jakarta.com>